

BAB V

KESIMPULAM DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil Keperawatan pada fase pre operatif didapatkan data mayor pasien mengeluh nyeri, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, tampak gelisah dan tampak meringis, pada data minor didapatkan pasien waspada posisi menghindari nyeri. Sehingga didapatkan masalah keperawatan pre operatif adalah nyeri kronis berhubungan dengan agen pecendera fisiologis dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional sehingga dilakukan intervensi manajemen nyeri dan reduksi ansietas dengan tindakan implementasi teknik *Slow Depp Breating* dengan evaluasi masalah teratasi.
2. Hasil Keperawatan pada fase intra operatif didapatkan data fokus dengan masalah keperawatan risiko perdarahan sehingga dilakukan intervensi pemantauan cairan dengan implementasi memonitor frekuensi dan kekuatan nadi, memonitor frekuensi napas, memonitor tekanan darah, memonitor jumlah, warna urine, memonitor intake-output cairan sehingga didapatkan evaluasi masalah teratasi.
3. Hasil Keperawatan pada fase post operatif didapatkan data mayor pasien mengeluh nyeri, pada data minor didapatkan pasien waspada posisi menghindari nyeri dan didapatkan data fokus dengan masalah risiko hipotermia. Sehingga didapatkan masalah keperawatan post operatif adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pecendera fisik dan risiko hipotermia ditandai dengan suhu lingkungan rendah sehingga dilakukan intervensi manajemen nyeri dengan tindakan implementasi teknik relaksasi benson dan penghangatan pasif menggunakan selimut dengan evaluasi masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan kepada lembaga rumah sakit agar dapat tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pasien yang melakukan pengobatan ataupun perawatan di Rs. Mardi Waluyo Metro terutama pada pasien Histerektomi dengan Mioma uteri.

2. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat melakukan intervensi asuhan keperawatan sesuai standar PPNI dengan menggunakan standar intervensi keperawatan Indonesia.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar institusi meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperbanyak bahan bacaan dipergustakaan dalam bidang keperawatan perioperatif seperti buku HIPKABI.